

masyarakat.³ empat sehat lima sempurna meliputi dari nasi,sayur,lauk buah dan susu. Yang dalam pemenuhannya bisa disesuaikan dengan kondisi daerah masing masing Karena negara kita kaya akan sumber daya alam yang beraneka ragam. Contohnya karbohidrat bisa berupa nasi, jagung, sagu, gandum dll

Gizi yang baik pada anak sekolah merupakan investasi suatu bangsa, karena ditangan generasi muda yang sehat lahir dan batin, bangsa Indonesia dapat melanjutkan pembangunan yang berkesinambungan. Untuk mencapai status gizi yang baik. maka anak perlu di biasakan pola makan yang baik sesuai dengan kaidah kaidah ilmu gizi modern. Perilaku makan yang baik tersebut diperoleh dari pendidikan di rumah tangga atau keluarga dan lingkungan.Sekolah.kekurangan Gizi pada siswa sekolah dapat mengakibatkan anak menjadi lemah, cepat lelah,sakit sakitan sehingga anak menjadi sering absen serta mengalami kesulitan untuk mengikuti dan memahami pelajaran dengan baik.⁴

Dalam Bahasa Inggris *Lunchbox* memiliki arti sebuah kotak makan siang karena memang pada umumnya sebagai tempat penyimpanan makanan yang digunakan sebagai bekal makan siang. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia bekal makanan merupakan sesuatu yang disediakan (seperti makanan, uang saku)yang di gunakan dalam perjalanan atau sesuatu yang

³Winarsih,*Pengantar Ilmu Gizi Dalam Kebidanan* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press 2018),hal13

⁴Untuk Generasi and other”Pemenuhan Gizi dalam Makanan Jajanan Anak Sekolah Program Studi Keuangan Dan Perbankan, jurusan Akuntansi , Politeknik Negeri Jakarta 6-8 Tahun Adalah Dari Pemberian Makanan Jajanan Sekolah (MJAS). Pemberian Informasi Pengetahuan Kesehatan Seperti’,38-44

dipergunakan bila perlu.⁵ Dalam praktek sehari-hari biasanya diwujudkan dalam bentuk yang bermacam-macam dan terbuat dari bahan yang berbeda. Tentunya kita harus memperhatikan kemasan yang digunakan harus dari bahan-bahan yang aman dan memang digunakan untuk makanan. Pemilihan bahan makanan yang akan digunakan dalam pembuatan bekal makan secara tepat mampu menyelamatkan anak dari kurangnya asupan gizi. Karena bekal makanan dengan menu sehat akan dapat meningkatkan energi daya tahan tubuh, konsentrasi dan kemampuan belajar anak di sekolah. Salah satu makanan yang sesuai dengan gizi seimbang adalah bahan makanan yang alamiah dan segar seperti daging, ikan dan sayuran. Namun dalam kehidupan sekarang anak-anak cenderung tidak suka sayur, karena anak tidak dibiasakan untuk makan sayur dan orangtua sering mengabaikan pemberian menu sayur kepada anak dan malah memilih lebih suka menyediakan daging, sosis, nugget, mie instan, susu formula dan juga jenis makanan junkfood lainnya. Yang tentu kurang baik bagi kesehatan anak, dari sinilah kita harus mengoptimalkan kebutuhan gizi anak dengan memberikan makanan yang sehat.

Setelah melakukan pengamatan dan observasi di lembaga TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk ditemukan beberapa anak sering tidak masuk sekolah karena sakit dan kurangnya perhatian dari orangtua dengan masih memberi bekal makan dan minum anaknya dengan makanan yang kurang sehat dan masih jauh dari pemenuhan Gizi seimbang. Gejala yang

⁵Muaris, H., " *Bekal Sekolah Untuk Anak Balita*" (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006) hal 27

timbul diantaranya adalah anak kurang fokus dan kurang aktif ketika pembelajaran di kelas bahkan saat makan bekal mereka akan lebih sering tidak menghabiskan makanannya.

Akibat dari kurangnya kesadaran dari orangtua dalam memenuhi kebutuhan belajar anak di Sekolah terutama pada pola makan yang dikonsumsi saat makan bekal di sekolah sehingga anak lebih memilih jajan sembarangan di luar yang belum tentu terjamin kebersihannya dan bisa membahayakan kesehatan .anak. Hal ini tentunya sangat berpengaruh dalam proses belajar anak di sekolah. anak terlihat lesu, kurang bersemangat, malas bergerak dan sulit berkonsentrasi. Kesehatan anak akan terganggu yang akan mengakibatkan seringkali anak tidak masuk ke sekolah.

Maka dari itu peneliti harus bisa memilih dan menemukan cara yang efektif untuk menyelesaikan permasalahan anak kekurangan gizi yang ada di lembaga dengan membuat program GEREBEK (Gerakan Membawa Bekal Makan dan Minum ke Sekolah) yang diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua untuk ikut mendukung pelaksanaan program tersebut dan status gizi di TK Islam AL-Fath dapat terpenuhi.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Program GEREBEK di TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk ?
2. Bagaimana implementasi Program GEREBEK pada anak kurang gizi di TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengkaji dan menjabarkan permasalahan kekurangan gizi pada anak di TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk
2. Mengetahui langkah-langkah dalam pelaksanaan dan mempelajari faktor pendukung dan penghambat Program GEREBEK di TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki nilai manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai efektif dalam penanganan dari permasalahan kekurangan gizi pada Anak di Program GEREBEK. dalam upaya pengembangan kesadaran dalam Pemenuhan Gizi Seimbang dengan bersama berperan aktif dan saling mendukung antara pihak sekolah dengan orang tua di rumah dalam pelaksanaan program gerebek di TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ditujukan kepada :

a. Lembaga

Bagi pihak Guru hasil penelitian ini akan memberikan informasi kepada Guru tentang bekal makanan yang bergizi dan sudah sesuai dengan standart kesehatan. hasil penelitian ini

diharapkan dapat menjadi Sesuatu hal yang positif kepada penyelenggaraan lembaga pendidikan dan masalah anak kurang gizi pada anak segera tertanganidengan baik.

b. Bagi Peneliti

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi keilmuan dan dipertimbangkan sebagai referensi akademis bagi peneliti dalam hal Pemenuhan Gizi Seimbang Pada Anak usia dini melalui program GEREBEK(Gerakan Membawa Bekal Makan dan Minum ke Sekolah)

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan bisa memberikan edukasi bagi Masyarakat betapa pentingnya kekurangan Gizi karena anak yang sehat merupakan aset yang sangat berharga untuk kemajuan Bangsa karena terletak ditangan mereka nanti akan di bawa masa depan bangsa. Jika generasinya baik maka akan baik pula bangsa kita.

E. Definisi Operasional

Tiga hal penting yang perlu didefinisikan secara operasional dalam judul penelitian ini. Ketiga variabel tersebut adalah: Implementasi, anak kurang gizi dan program GEREBEK (Gerakan Membawa Bekal Makan dan Minum ke Sekolah)

1. Implementasi

Pemenuhan gizi seimbang menurut Kementrian Kesehatan RI Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, perlu dilakukan upaya

perbaikan Gizi masyarakat belum optimal, hal ini terlihat dari masih banyak ditemui berbagai kendala dan masalah terkait dengan perilaku makan, perilaku hidup bersih dan sehat, serta penyakit penyakit yang berkaitan dengan gizi.⁶ Bahkan akhir akhir ini banyak terjadi kasus baru yang banyak kita temui anak mengonsumsi makanan yang kurang sehat yang merupakan faktor dan penyebab kurang baiknya tingkat kesehatan di Indonesia, karena banyak makanan kurang memperhatikan unsur kesehatan, sehingga kekurangan zat gizi seperti protein dan vitamin.⁷ Dan juga kekurangan beberapa sumber nutrisi yang sangat penting bagi tubuh kita.

Bukan hanya kekurangan zat gizi, makanan juga bisa berbahaya bila dikonsumsi dalam jumlah banyak dan terus menerus karena adanya zat-zat berbahaya yang terkandung dalam makanan, seperti pengawet, pewarna tekstil, dan lain-lain.⁸

2. Anak kurang gizi.

Pemenuhan gizi seimbang menurut Kementrian Kesehatan RI Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang semua perlu dilakukan dalam perbaikan Gizi masyarakat, masih banyak ditemui berbagai masalah terkait dengan perilaku makan, perilaku hidup bersih dan sehat, serta penyakit penyakit yang berkaitan dengan gizi.⁹ Masih banyak anak

⁶Kementrian Kesehatan RI No 41 Tahun 2014

⁷Irianto, K. 2014. *ilmu Kesehatan Anak*, Jakarta: Alfabet. Hlm. 178

⁸Ellis Endang Nikmawati "Pendidikan Gizi Menuju Indonesia Sehat Salah Satu Alternatif Dalam Pengembangan Kurikulum Bidang Boga"-PENDIDIKAN-GIZI-MENUJU-INDONESIA-SEHAT-SALAH-SATU-OKE.PDF Diakses pada tanggal 14 Oktober 2019, 19:45

⁹Kementrian Kesehatan RI No 41 Tahun 2014

mengonsumsi makanan kurang sehat yang merupakan faktor penyebab kurang baiknya tingkat kesehatan di Indonesia, karena banyak makanan kurang memperhatikan unsur kesehatan, sehingga kekurangan zat gizi seperti protein dan vitamin.¹⁰

Bukan hanya kekurangan zat gizi, makanan juga bisa berbahaya bila dikonsumsi dalam jumlah banyak dan terus menerus karena adanya zat-zat berbahaya yang terkandung dalam makanan, seperti pengawet, pewarna tekstil, dan lain-lain.¹¹

3. Program GEREBEK (Gerakan Membawa Bekal Makanan dan Minuman ke Sekolah)

Program Gerebek adalah sebuah program yang diterapkan di lembaga TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk yang bertujuan untuk melatih anak lebih mandiri dan suka makanan sehat dengan gizi seimbang, dan juga memberi edukasi pada orang tua untuk lebih memperhatikan makanan anak sehari-hari jangan sampai anak-anak terbiasa makan apalagi sampai jajan sembarangan sehingga akan mempengaruhi kesehatan dan konsentrasinya dalam belajar.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam tinjauan pustaka, peneliti melakukan langkah awal dengan menelaah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sejalan dengan hal ini, peneliti mendapatkan rujukan sebagai

¹⁰Irianto, K. 2014. *ilmu Kesehatan Anak*, Jakarta: Alfabet. Hlm. 178

¹¹Ellis Endang Nikmawati "Pendidikan Gizi Menuju Indonesia Sehat Salah Satu Alternatif Dalam Pengembangan Kurikulum Bidang Boga" -PENDIDIKAN-GIZI-MENUJU-INDONESIA-SEHAT-SALAH-SATU-OKE.PDF Diakses pada tanggal 14 Oktober 2019, 19:45

pendukung, pelengkap, serta pembanding yang relevan dengan penelitian ini, sehingga penelitian skripsi lebih memadai. Kajian penelitian terdahulu dimaksudkan untuk memperkuat kajian teori berupa penelitian yang sudah ada. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghargai berbagai perbedaan berupa cara pandang terhadap subjek tertentu, sehingga apabila terdapat kesamaan maupun perbedaan merupakan hal yang wajar dan dapat saling melengkapi antara satu penelitian dengan penelitian lain.

Adapun ringkasan penelitian relevan yang dijadikan sumber referensi terkait kajian dalam penelitian ini dengan tema yang hampir memiliki kesamaan dengan tema yang diangkat peneliti pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Di antara para peneliti tersebut adalah:

1. Judul “Pembiasaan Mengonsumsi Makanan Sehat Melalui Bekal Menu Sehat di TK Kuncup Mekar Banyumas” (tahun 2022). Penelitian ini membahas tentang pembiasaan mengonsumsi makanan sehat melalui memiliki banyak dampak positif bagi anak, khususnya pada perkembangan fisik dan kognitifnya akan berkembang lebih baik. Sehingga daya tahan tubuhnya terjaga dan tidak rentan terhadap penyakit. Makanan sehat juga berperan dalam perkembangan otak anak, akan tetapi pada saat ini sekarang banyak makanan yang dikonsumsi itu merupakan makanan yang kurang sehat.¹²

¹²Anastasya Tiara Permatasari dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri PROF.KH.SAIFUDIN ZUHRI yang berjudul “Pembiasaan Mengonsumsi Makanan Sehat Melalui Bekal Menu Sehat di TK Kuncup Mekar Banyumas” (tahun 2022) Santoso, S & Rianti L.A 2004. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta .Hlm.89

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah upaya membiasakan membawa bekal ke sekolah dengan menu makanan yang sehat dan memenuhi gizi seimbang. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian yang akan dilakukan di fokuskan pada program GEREBEK (Gerakan Membawa Bekal Ke Sekolah)

2. Judul “Analisis Kecukupan Gizi Bekal Makanan Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak Usia Dini Di Taman Kanak Kanak Fajar Bunda Desa Rokan Timur Kecamatan Rakan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu “(Tahun 2023)ia menyatakan bahwa pemilihan bahan makanan yang akan digunakan untuk pengolahan bekal makanan secara tepat mampu menyelamatkan anak dari kekurangan gizi. Sebagian besar anak-anak cenderung lebih menyukai dan membawa bekal makanan yang kurang sehat, seperti makanan kemasan atau makanan instan, seperti snack chiki, junkfood, mie, serta berbagai macam makanan olahan lainnya yang tentu saja tidak memiliki kandungan gizi sebanyak makanan yang diolah dengan baik. Mayoritas makanan kemasan mengandung zat aditif didalamnya dimana zat aditif tersebut tidak baik untuk proses tumbuh kembang anak.¹³

¹³Skripsi Syaida Marfuah dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berjudul “Analisis Kecukupan Gizi Bekal Makanan Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak Usia Dini Di Taman Kanak Kanak Fajar Bunda Desa Rokan Timur Kecamatan Rakan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu “ (Tahun 2023)Observasi di TK Fajar Bunda tanggal 9 Mei 2022.

persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah kedua penelitian ini sama sama meneliti tentang kecukupan gizi pada bekal anak yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar anak usia dini. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi kasus dari anak yang kurang gizi di sekolah.

3. Judul, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Status Gizi Anak (Lunch Box) di RA Al Qodir Wage Sidoarjo, Surabaya* (Tahun 2020).

Dalam penelitian tersebut Ia menyatakan bahwa kebiasaan anak mengkonsumsi makanan kemasan atau makanan kemasan instan secara berlebih membuat anak enggan untuk mengonsumsi sayur, buah-buahan, dan beberapa makanan sehat lainnya. Kondisi ini makin buruk ketika banyaknya orang tua yang menyukai cara yang lebih mudah dalam memberikan bekal kepada anaknya. Seperti memberi makanan kemasan dan enggan memilah milah kandungan gizi yang ada dalam makanan tersebut.¹⁴

Pembuatan bekal makanan yang tepat mampu menyelamatkan anak dari kurangnya asupan gizi, selain itu dapat meningkatkan energi, daya tahan tubuh, konsentrasi, dan kemampuan belajar anak disekolah, sehingga anak bisa berkonsentrasi penuh dalam melakukan setiap aktivitas dalam sehari. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama sama berupaya dalam

¹⁴ Kumala Ardianti Permadi, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Status Gizi Anak(Lunch Box)* di RA Al Qodir Wage Sidoarjo, Surabaya (Tahun 2020)

meningkatkan gizi dalam bekal anak dengan melibatkan orang tua.

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah

Penelitian ini menggunakan program GEREBEK yang tentunya sudah melakukan observasi dan pretest.

4. " Peningkatan Pengetahuan ibu dan Guru terkait Gizi Seimbang Anak Usia 5-8 Tahun di Sekolah Al-Hunafa Kota Bandung”

Ia menyatakan bahwa pola makan sehat dan gizi yang cukup merupakan hal penting selama fase middle childhood (usia 5-9 tahun)untuk memastikan anak mencapai potensi penuh mereka untuk tumbuh Judul dan berkembang dengan sehat.¹⁵ Pemberian pola makan dan gizidan gizi yang kurang tepat dapat menyebabkan permasalahan gizi anak contohnya overweight dan obesitas.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan data yang dilakukan yaitu melalui kuesioner,pretest dan protest, dengan diadakan wawancara serta dokumentasi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif

5. Suryaalamasyah Inne Indrayaaryani, dkk (2019) dengan Judul Jurnal adalah " GEREBEK SEKOLAH "(Gerakan Makan dan Minum Ke Sekolah Sebagai Upaya Pemenuhan Gizi Anak) Dalam Jurnal

¹⁵A Rahardiyanti (2022) judul " Peningkatan Pengetahuan ibu dan Guru terkait Gizi Seimbang Anak Usia 5-8 Tahun di Sekolah Al-Hunafa Kota Bandung

Prodising Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ E-
ISSN; 2714 6286

Ia menyatakan bahwa energi dan zat gizi yang di butuhkan harus dapat di penuhi dengan baik,apalagi sekolah yang menjalani sistem fullday school yang belum menerapkan catering. sehingga membawa bekal akan menjadi solusi terbaik. semua bertujuan untuk menghindari anak anak jajan di luar yang kita akan sulit mengendalikan dan menjamin terpenuhinya nilai kecukupan Gizi nya.¹⁶

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama sama fokus pada betapa pentingnya asupan makanan dan minuman anak saat berada di sekolah sehingga peneliti merancang dan melakukan kegiatan GEREBEK SEKOLAH).Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus pada anak anak yang kekurangan gizi yang telah diperoleh data dari hasil pengamatan dan observasi dan akan dikaji kembali melalui penelitian selanjutnya dengan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi skripsi ini, maka sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut :

BAB I : Berisi pendahuluan yang memuat tentang berbagai ketentuan formal sebuah penelitian ilmiah yang terdiri dari konteks penelitian

¹⁶Suryaalamasyah Inne Indrayaaryani,dkk (2019) Judul Jurnal " GEREBEK SEKOLAH " (Gerakan Makan dan Minum Ke Sekolah Sebagai Upaya Pemenuhan Gizi Anak) Dalam Jurnal *Prodising Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ E-* ISSN; 2714 6286

(latarbelakang masalah), fokus masalah (rumusan masalah), tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan .

BAB II : Merupakan kajian pustaka yang memuat tentang landasan dalam penelitian dan telah dari penelitian terdahulu tentang Analisis kebijakan pada anak kurang gizi , program GEREBEK (Gerakan Membawa Bekal Makan dan Minum ke Sekolah) , dan peran Orangtua dalam pemenuhan asupan Gizi Seimbang dan apa saja kendala dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program tersebut di TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk.

BAB III : Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian ,data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: Berisi hasil penelitian dari implementasi program GEREBEK pada anak kurang gizi di TK Islam AL-Fath Gondanglegi Prambon Nganjuk

BAB V : Berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.